

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

1. Pencatatan akuntansi di Toko Bursa Elektronik Mlonggo hanya melakukan pencatatan kas harian, pencatatan piutang dagang, persediaan barang dagang, dan pendapatan penjualan.
2. Pencatatan akuntansi yang ada di Toko Bursa Elektronik Mlonggo masih mengacu pada pencatatan sederhana sesuai dengan versi Toko Bursa Elektronik Mlonggo sehingga tidak sesuai dengan SAK EMKM.

#### **5.2 SARAN**

Adapun saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penerapan SAK EMKM yaitu:

1. Besarnya manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan pencatatan akuntansi, maka saran kepada para pemilik UMKM yang belum ataupun sudah melakukan pencatatan akuntansi disarankan untuk melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar. Bagaimana pun transaksi yang terjadi dalam UMKM tersebut, harusnya dicatat secara rutin untuk memberikan informasi yang akurat bagi perkembangan UKM.
2. Untuk dapat menerapkan SAK EMKM perlu adanya sosialisasi dari pihak terkait untuk memperkenalkan SAK EMKM kepada para pemangku UMKM serta perlu adanya pengawasan dari suatu instansi untuk mengontrol pencatatan keuangan yang dilakukan. Hal ini akan dapat

3. membantu pihak UKM dalam peminjaman kredit serta pembayaran administrasi perpajakan.
4. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Aplikasi dan implikasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM perlu ketegasan yang mengikat yang dituangkan dalam Undang-Undang yang mengatur Usaha Kecil dan Menengah.
5. Kepada pelaku UMKM, diharapkan untuk memulai menerapkan akuntansi, dan memisahkan keuangan usaha dengan pribadi serta penggunaannya. Apabila pelaku UMKM merasa kesulitan, ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan, seperti mengikuti pelatihan, membaca buku akuntansi, merekrut tenaga kerja atau menyewa jasa akuntansi.
6. Kepada institusi pemerintahan dan lembaga keuangan, upaya pemberdayaan UMKM perlu ditingkatkan melalui pendekatan secara langsung, seperti pengenalan akuntansi dengan mengadakan pelatihan yang bersifat pembinaan secara bertahap tanpa dipungut biaya dan dilakukan secara berulang-ulang. Sehingga para pelaku UMKM dapat merasakan pentingnya pencatatan keuangan, tanpa harus memikirkan biaya yang harus dikeluarkan.
7. Kepada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memberikan contoh penerapan akuntansi untuk UMKM sesuai dengan SAK EMKM baik dari segi bentuk pencatatan maupun dari kriteria yang harus diterapkan, sehingga

dapat menjadi gambaran bagi pelaku UKM dalam membuat kondisi pencatatan keuangan yang relevan.

